

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Verifikatif. Penelitian Verifikatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menguji atau membuktikan kebenaran dari hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini berupa angka atau numerik dalam pengukurannya dan menggunakan metode statistika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*, metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis, hubungan antar dua variabel atau lebih dalam hubungan korelasional, komperatif dan sebab akibat (Causal).

#### **B. Variabel dan pengukuran**

##### **1. Operasional Variabel**

Untuk memudahkan proses analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengelompokan variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### **a. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel

terikat (Sugiyono, 2022). Variabel independen disebut sebagai variabel *predictor* atau *stimulus*. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba (X1), kualitas auditor (X2) dan *sustainability report* (X3).

1) Manajemen laba (X1)

Manajemen laba bisa dinilai melalui identifikasi tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) yang sengaja dilakukan oleh perusahaan, yang dapat diuji menggunakan indeks Eckel. Pengukuran dilakukan dalam skala nominal. Eckel memanfaatkan Koefisien Variasi (CV) dari variabel pendapatan dan variabel penjualan bersih untuk analisis ini.

2) Kualitas Auditor (X2)

Perbedaan dalam kualitas auditor terletak pada kategori Kantor Akuntan Publik (KAP), yang masuk dalam golongan *Big Four* yaitu Deloitte, Ernst & Young, Klynveld Peat Main Goerdeler (KPMG), dan Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan golongan *Non-Big Four*.

3) *Sustainability Report* (X3)

Sesuai pedoman GRI *Standards*, pada penelitian ini cara mengukur *sustainability reporting* diukur dengan memberikan indeks pengungkapan pada setiap indikator aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat dalam laporan keberlanjutan

perusahaan dan dikenal dengan istilah *sustainability report disclosure index* (SRDI).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*. Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit (Y).

1) Variabel opini audit (Y)

Variabel opini audit diklasifikasikan ke dalam 2 jenis, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).

Tabel 7  
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen (Manajemen Laba) (X1)	Pola Perataan Laba ( <i>Incoming Smoothing</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba</li> <li>• Pendapatan</li> </ul>	Indeks Eckel $0 = CV \Delta I > CV \Delta S$ (Tidak ada tindakan perataan laba) $1 = \text{jika } CV \Delta I < CV \Delta S$ (ada tindakan perataan laba)	Nominal
Variabel Independen (Kualitas Auditor) (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Akuntan Publik (KAP) golongan <i>Big Four</i> dan</li> <li>• Kantor Akuntan Publik (KAP) golongan <i>Non Big Four</i></li> </ul>	Variabel <i>Dummy</i> $0 = \text{Non Big Four}$ $1 = \text{Big Four}$	Nominal
Variabel Independen	Pengungkapan pada setiap indikator aspek <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi</li> </ul>	Variabel <i>Dummy</i> $0 = \text{Jika tidak diungkapkan,}$ $1 = \text{Jika diungkapkan.}$	Nominal

(Sustainability Report) (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosial dan</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>	<p>Kemudian setelah indikator diberi skor maka akan dijumlahkan dan dihitung dengan formula sebagai berikut</p> $SRDI = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan: SRDI = Sustainability Report Disclosure Index perusahaan. n = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan K = Jumlah item yang diharapkan</p>	
Variabel Dependen (Opini Audit) (Y)	<p>Hasil Opini Audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>),</li> <li>2. Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (<i>Unqualified Opinion with Explanatory Language</i>).</li> </ol>	<p>Variabel <i>Dummy</i></p> <p>0 = Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (WTP DP)</p> <p>1 = Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)</p>	Nominal

Sumber: Data diolah peneliti 2024

### C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 dengan total populasi sebanyak 47 Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang mencerminkan populasi secara keseluruhan. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel meliputi:

1. Perusahaan Sub Sektor Bank yang menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019-2023 secara berturut-turut yang terdaftar di BEI.

2. Perusahaan Sub Sektor Bank yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada bulan Desember dan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Sub Sektor Bank yang memiliki laporan keuangan dengan Opini Audit dan terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
4. Perusahaan Sub Sektor Bank yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI pada tahun 2019-2023.
5. Perusahaan Sub Sektor Bank yang tidak mengalami kerugian selama periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2019-2023.
6. Perusahaan Sub Sektor Bank yang menerbitkan *sustainability reporting* untuk periode 2019-2023 baik dalam satu kesatuan *annual report* maupun secara terpisah.

Keterangan:

√ = Sesuai

- = Tidak Sesuai

Berikut ini adalah jumlah populasi dan sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, disajikan dalam tabel 5 berikut:

Tabel 8  
Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria						Memenuhi Kriteria
				1	2	3	4	5	6	
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	08 Agt 2003	√	√	√	√	-	-	x
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Des 2014	√	√	√	√	-	-	x
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09 Jan 2020	√	√	√	√	-	-	x

4	ARTO	Bank Jago Tbk.	12 Jan 2016	-	-	-	√	-	-	x
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15 Jul 2002	√	√	√	√	√	-	x
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Okt 2007	√	√	√	√	√	-	x
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	01 Feb 2021	√	√	√	√	√	-	x
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000	√	√	√	√	√	√	√
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	12 Agt 2015	√	√	√	√	-	-	x
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	10 Jul 2006	-	-	-	√	-	-	x
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Jul 2013	√	√	√	√	√	-	x
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	25 Nov 1996	√	√	√	√	√	√	√
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10 Nov 2003	√	√	√	√	√	√	√
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.	07 Sep 2020	√	√	√	√	√	-	x
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	17 Des 2009	√	√	√	√	-	√	x
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	13 Jan 2015	√	√	√	√	-	-	x
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Jun 1997	√	√	√	√	-	-	x
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Des 1989	√	√	√	√	√	√	√
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13 Jul 2001	√	√	√	√	-	-	x
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016	√	√	√	√	√	-	x
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16 Jan 2014	√	√	√	√	√	-	x
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	08 Jul 2010	√	√	√	√	√	√	√
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	12 Jul 2012	√	√	√	√	√	√	√
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21 Nov 2002	√	√	√	√	-	-	x
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Jul 2013	√	√	√	√	√	-	x
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003	√	√	√	√	√	√	√
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01 Jun 2006	√	√	√	√	√	-	x
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29 Nov 1989	√	√	√	√	√	√	√
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nov 1989	√	√	√	√	√	√	√
30	BNLI	Bank Permata Tbk.	15 Jan 1990	√	√	√	√	√	√	√

31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	09 Mei 2018	√	√	√	√	√	√	√
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13 Des 2010	√	√	√	√	√	-	x
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002	√	√	√	√	-	-	x
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12 Mar 2008	√	√	√	√	√	√	√
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	08 Mei 2018	√	√	√	√	√	√	√
36	BVIC	Bank Victoria International Tb	30 Jun 1999	√	√	√	√	-	-	x
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Jul 2014	√	√	√	√	-	-	x
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional	23 Agt 1990	√	√	√	√	-	-	x
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	30 Jun 2021	-	-	-	√	√	-	x
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	29 Agt 1997	√	√	√	√	√	-	x
41	MCOR	Bank China Construction Bank I	03 Jul 2007	√	√	√	√	√	-	x
42	MEGA	Bank Mega Tbk.	17 Apr 2000	√	√	√	√	√	√	√
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20 Okt 1994	√	√	√	√	√	√	√
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013	√	√	√	√	√	-	x
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982	√	√	√	√	√	-	x
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Jan 2014	√	√	√	√	-	-	x
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	15 Des 2006	√	√	√	√	√	-	x
<b>TOTAL</b>										<b>15</b>

Sumber: Data sekunder idx.co.id tahun 2019-2023, diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dari populasi 47 perusahaan yang terdaftar diperoleh sampel perusahaan sub sektor bank sebanyak 15 perusahaan berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, yang disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 9  
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	47

2	Perusahaan Sub Sektor Bank yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019-2023 secara berturut-turut yang terdaftar di BEI.	(3)
3	Perusahaan Sub Sektor Bank yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada bulan Desember dan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.	(0)
4	Perusahaan Sub Sektor Bank yang memiliki laporan keuangan dengan Opini Audit dan terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.	(0)
5	Perusahaan Sub Sektor Bank yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI pada tahun 2019-2023.	(0)
6	Perusahaan Sub Sektor Bank yang mengalami kerugian selama periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2019-2023.	(14)
7	Perusahaan Sub Sektor Bank yang tidak menerbitkan sustainability reporting untuk periode 2019-2023 baik dalam satu kesatuan annual report maupun secara terpisah.	(15)
<b>Jumlah perusahaan sampel penelitian</b>		<b>15</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>
<b>Total Sampel</b>		<b>75</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan cara penelitian data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu data yang dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain.

#### E. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah metode untuk meninjau dan mengolah data dari dokumen yang telah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Data yang diperoleh berupa data laporan audit independen dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta data kantor akuntan yang termasuk dalam kategori *Big Four* melalui website [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org) dan data *sustainability report* yang



diperoleh dari website masing-masing perusahaan bank yang terdaftar di BEI. Selain itu dilakukan juga penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi logistik hal ini dikarenakan variabel terikat yaitu opini audit merupakan data kualitatif yang bersifat kategori yaitu menerima atau tidak menerima opini audit menggunakan variabel *dummy* dan variabel bebas merupakan kombinasi antara variabel metrik dan nonmetrik.

Analisis kuantitatif dimulai dengan pengumpulan data yang mewakili sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan SPSS 25 (*Statistical Package for Social Science*), sebuah perangkat lunak berbasis *Windows* yang digunakan untuk analisis data dan perhitungan statistik, baik parametrik maupun non-parametrik sehingga akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, dan juga kesimpulan yang berfungsi penting dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis tersebut (Yulianti & Muhyarsyah, 2022).

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut (Sujarweni, 2022), statistik deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu data yang dilihat dari nilai rata-ratanya (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel dalam penelitian.

Standar deviasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam penelitian. Minimum adalah nilai terendah dari setiap variabel dalam penelitian. Maksimum adalah nilai tertinggi dari setiap variabel. Statistik deskriptif dalam hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang variabel dependen dan variabel independen.

## **2. Analisis Regresi Logistik**

Analisis logistik adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Cristiani, 2023) regresi logistik adalah suatu metode analisis statistika untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih variabel bebas berskala kategori. Adapun regresi logistik dibagi menjadi regresi logistik biner, regresi logistik multinomial dan regresi logistik ordinal.

Pada penelitian ini model yang digunakan adalah regresi logistik biner, hal ini karena pada regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel respon dan beberapa variabel prediktor, dengan variabel responnya berupa data kualitatif dikotomi yang menghasilkan dua kategori bernilai 0 dan 1. Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel manajemen laba, kualitas auditor

dan *sustainability report* berpengaruh terhadap opini audit. Persamaan regresi logistik dengan menggunakan *standardized coefficients*. Model regresi logistik yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P(Y)}{1 - P(Y)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$\text{Ln} \frac{P(Y)}{1 - P(Y)}$  = *Dummy* variabel opini Audit (angka 1 untuk audit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, angka 0 untuk audit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan penjelas)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$  = Koefisien regresi masing – masing faktor

$X_1$  = Manajemen Laba

$X_2$  = Kualitas Auditor

$X_3$  = *Sustainability Report*

$\varepsilon$  = *error*

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini dilakukan sebelum variabel independen dimasukkan digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan apakah fit dengan data atau tidak fit dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

- $-2 \text{ Log Likelihood} > \text{chi square table}$ , model tidak fit dengan data
- $-2 \text{ Log Likelihood} < \text{chi square table}$ , model fit dengan data

Hipotesis ini bertujuan agar model fit dengan data sehingga  $H_0$  harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Nilai Log *Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*sum of square error*” pada model regresi, sehingga semakin kecil nilai Log *Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

**b. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)**

Pengujian kelayakan model regresi (*goodness of fit*) dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai *hosmer & lemeshow test* terhadap nilai signifikansi. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

- $P \text{ value} > 0,05$ , Tidak ada perbedaan antara model dengan data atau model fit dengan data.
- $P \text{ value} < 0,05$ , Ada perbedaan antara model dengan data atau model tidak fit dengan data.

Pengujian menunjukkan bila model fit maka dapat dilanjutkan untuk melakukan hipotesis.

**c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebasnya (independen) mampu memperjelas variasi variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi pada regresi logistik

dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R square* adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1, model dianggap semakin sesuai atau *goodness of fit*. Sebaliknya, semakin mendekati nilai 0, model dianggap kurang sesuai atau tidak *goodness of fit*. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat

**d. Tabel Klasifikasi Matriks (*Classification Matriks*)**

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit oleh suatu perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dapat dilihat dalam tabel klasifikasi.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial bertujuan untuk menilai dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji parsial ini akan menunjukkan apakah suatu variabel independen layak dimasukkan ke dalam model atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis simultan digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi logistik, uji hipotesis simultan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $\text{Sig} > 0,05$ ,  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika  $\text{Sig} < 0,05$ ,  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

#### **4. Formula Hipotesis**

##### **$H_1$ : Pengaruh Manajemen Laba terhadap Opini Audit**

$H_0$  : Sig. > 0,05 (Manajemen Laba tidak berpengaruh positif terhadap opini audit)

$H_a$  : Sig. < 0,05 (Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap opini audit)

**H<sub>2</sub>: Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Opini Audit**

H<sub>0</sub> : Sig. > 0,05 (Kualitas Auditor tidak berpengaruh positif terhadap opini audit)

H<sub>a</sub> : Sig. < 0.05 (Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap opini audit)

**H<sub>3</sub>: Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Opini Audit**

H<sub>0</sub> : Sig. > 0,05 (*Sustainability Report* tidak berpengaruh positif terhadap opini audit)

H<sub>a</sub> : Sig. < 0.05 (*Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap opini audit)

**H<sub>4</sub>: Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan *Sustainability******Report* terhadap Opini Audit**

H<sub>0</sub> : Sig. > 0.05 (Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh secara simultan terhadap opini audit)

H<sub>a</sub> : Sig. < 0.05 (Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan *Sustainability Report* berpengaruh secara simultan terhadap opini audit)